



TEORI BIAYA PRODUKSI

Pertemuan ke 6

TUJUAN PERUSAHAAN

Tujuan ekonomi suatu perusahaan adalah untuk **memaksimumkan keuntungan**.



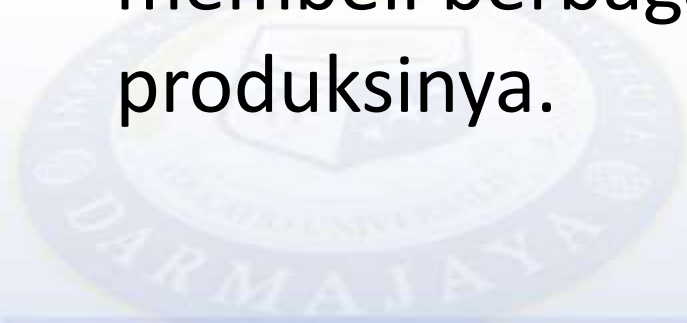
Pendapatan Total & Biaya Total

- **Pendapatan Total**

Jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan produknya.

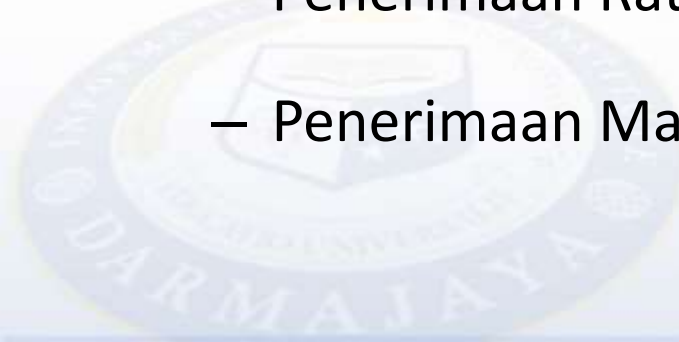
- **Biaya Total (Total Cost)**

Jumlah yang dibayarkan perusahaan untuk membeli berbagai input untuk keperluan produksinya.



Penerimaan Perusahaan

- **Revenue** adalah penerimaan perusahaan (produsen) dari hasil penejualan outputnya. Beberapa konsep revenue antara lain:
 - Penerimaan Total (Total Revenue = **TR**)
 - Penerimaan Rata-Rata (Average Revenue = **AR**)
 - Penerimaan Marginal (Marginal Revenue = **MR**)



Profit/Laba

Laba adalah pendapatan total dikurangi biaya total

Profit/Laba = Pendapatan Total – Biaya Total



TEORI BIAYA PRODUKSI

- **Biaya produksi** adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.



JENIS-JENIS BIAYA

- BIAYA INTERNAL DAN EKSTERNAL

Biaya internal adalah segala biaya yang dikeluarkan dalam rangka operasional perusahaan.

Biaya eksternal adalah biaya yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat operasional perusahaan yang menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan sekitarnya.

ANALISIS BIAYA PRODUKSI

Analisis Biaya Produksi, dibedakan menjadi **dua jangka waktu:**

BIAYA JANGKA PENDEK & JANGKA PANJANG

Biaya jangka pendek yaitu biaya yang menunjukkan sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya.

Salah satu faktor produksi bersifat tetap, yang lain berubah.

ANALISIS BIAYA PRODUKSI

- **Biaya jangka panjang** adalah biaya yang menunjukkan semua faktor produksi dapat mengalami perubahan.

(Semua faktor produksi bersifat berubah).



BEBERAPA PENGERTIAN BIAYA DALAM JANGKA PENDEK

1. Biaya total (*Total Cost*)
2. Biaya total rata-rata (AC/ATC)
3. Biaya tetap total (*Total Fixed Cost*)
4. Biaya berubah total (*Total Variable Cost*)
5. Biaya tetap rata-rata (*Average Fixed Cost*)
6. Biaya berubah rata-rata (*Average Variable Cost*)
7. Biaya Marjinal (*Marjinal Cost*)

ANALISIS BIAYA JANGKA PANJANG

- Dalam jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang akan digunakannya.
- Tidak perlu dibedakan antara biaya tetap dan biaya berubah karena semua jenis biaya yang dikeluarkan merupakan biaya berubah.
- Akibat : terdapat banyak kurva jangka pendek yang dapat dilukiskan.

CARA MEMINIMUMKAN BIAYA JANGKA PANJANG

- Peminimuman biaya produksi jangka panjang tergantung pada:
 1. Tingkat produksi yang ingin dicapai.
 2. Sifat dan pilihan kapasitas pabrik yang tersedia.



SKALA EKONOMI & TIDAK EKONOMI

1. SKALA EKONOMI

Skala kegiatan jangka panjang dikatakan bersifat mencapai **skala ekonomi** apabila *pertambahan produksi menyebabkan biaya produksi rata-rata menjadi semakin rendah.*

2. SKALA TIDAK EKONOMI

Kegiatan memproduksi suatu perusahaan dikatakan mencapai **skala tidak ekonomi** apabila *pertambahan produksi menyebabkan biaya produksi rata-rata menjadi semakin tinggi.*

BEBERAPA FAKTOR YANG MENYEBABKAN SKALA EKONOMIS

1. Spesialisasi faktor-faktor produksi.
2. Pengurangan harga bahan mentah dan kebutuhan produksi lain.
3. Memungkinkan produk sampingan diproduksi.
4. Perusahaan besar mendorong pengembangan kegiatan usaha diluar perusahaan, yang berguna kepada perusahaan.

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	100						
1	100						
2	100						
3	100						
4	100						
5	100						
6	100						
7	100						
8	100						
9	100						
10	100						

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	100	0					
1	100	90					
2	100	170					
3	100	240					
4	100	300					
5	100	370					
6	100	450					
7	100	540					
8	100	650					
9	100	780					
10	100	930					

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	100	0	100	$TC = TFC + TVC$			
1	100	90	190				
2	100	170	270				
3	100	240	340				
4	100	300	400				
5	100	370	470				
6	100	450	550				
7	100	540	640				
8	100	650	750				
9	100	780	880				
10	100	930	1030				

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	100	0	100	AFC=TFC / Q			
1	100	90	190	100			
2	100	170	270	50			
3	100	240	340	33.33			
4	100	300	400	25			
5	100	370	470	20			
6	100	450	550	16.67			
7	100	540	640	14.29			
8	100	650	750	12.50			
9	100	780	880	11.11			
10	100	930	1030	10			

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	AVC = TVC / Q						
1	100	90	190	100	90		
2	100	170	270	50	85		
3	100	240	340	33.33	80		
4	100	300	400	25	75		
5	100	370	470	20	74		
6	100	450	550	16.67	75		
7	100	540	640	14.29	77.14		
8	100	650	750	12.50	81.25		
9	100	780	880	11.11	86.67		
10	100	930	1030	10	93		

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	ATC	MC
0	ATC=TC / Q						
1	100	90	190	100	90	190	
2	100	170	270	50	85	135	
3	100	240	340	33.33	80	113.33	
4	100	300	400	25	75	100	
5	100	370	470	20	74	94	
6	100	450	550	16.67	75	91.67	
7	100	540	640	14.29	77.14	91.43	
8	100	650	750	12.50	81.25	93.75	
9	100	780	880	11.11	86.67	97.78	
10	100	930	1030	10	93	103	

Q	TFC	TVC	TC	MC = $\Delta TC / \Delta Q$			MC
0	100	0	100				
1	100	90	190	100	90	190	90
2	100	170	270	50	85	135	80
3	100	240	340	33.33	80	113.33	70
4	100	300	400	25	75	100	60
5	100	370	470	20	74	94	70
6	100	450	550	16.67	75	91.67	80
7	100	540	640	14.29	77.14	91.43	90
8	100	650	750	12.50	81.25	93.75	110
9	100	780	880	11.11	86.67	97.78	130
10	100	930	1030	10	93	103	150



TERIMA KASIH

